

PENGARUH EFIKASI DIRI, KECERDASAN EMOSIONAL DAN PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA

INFLUENCE OF SELF EFFICIENCY, EMOTIONAL INTELLIGENCE AND PARENTS ATTENTION AT THE WORK READINESS

Oleh: Angga Kurniawan, Nurhening Yuniarti, Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta angga.kurniawan30@gmail.com, nurhening@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Deskripsi efikasi diri, kecerdasan emosional, perhatian orangtua dan kesiapan kerja siswa, (2) Pengaruh efikasi diri, kecerdasan emosional dan perhatian orangtua secara parsial dan simultan terhadap kesiapan kerja siswa. Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI Program Keahlian Elektronika Industri SMK Negeri di Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 86 siswa. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) deskripsi efikasi diri sebagian siswa termasuk dalam kategori tinggi (66,28%), deskripsi kecerdasan emosional sebagian siswa termasuk dalam kategori tinggi (65,12%), deskripsi perhatian orangtua sebagian siswa termasuk dalam kategori tinggi (63,95%), deskripsi kesiapan kerja sebagian siswa termasuk dalam kategori tinggi (51,16%), (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri dan kecerdasan emosional secara parsial dan simultan terhadap kesiapan kerja siswa sebesar (27,4%), (52,0%) dan (53,0%), (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri dan kecerdasan emosional secara parsial dan simultan ditinjau dari perhatian orangtua terhadap kesiapan kerja siswa sebesar (41,8%), (52,9%) dan (60,8%).

Kata kunci: Efikasi Diri, Kecerdasan Emosional, Perhatian Orangtua, Kesiapan Kerja

Abstract

This research aims to find out (1) the description of self efficacy, emotional intelligence, parental attention and work readiness of students, (2) influence of self efficacy, emotional intelligence and parental attention partially and simultaneously to the work readiness of students. This research included ex-post facto research with quantitative approach. The population of this research is the students class XI of vocational high school industry electronics skills program in Kulon Progo District for the academic year 2016/2017 as many as 86 students. The results of the research are: (1) description self efficacy of students gained 66.28% which was categorized Very High, description emotional intelligence of students gained 65.12%, which was categorized Very High, description parental attention of students gained 63.95% which was categorized Very High, description of work readiness of students gained 51.16% which was categorized Very High, (2) there is a positive and significant influence between self efficacy and emotional intelligence in a partial and simultaneous on student work readiness nearly (27,4%), (52,0%) and (53,0%), (3) there is positive and significant influence between self efficacy and emotional intelligence partially and simultaneously viewed from the parental attention to student work readiness nearly (41,8%), (52,9%) and (60,8%).

Keywords: self efficacy, emotional intelligence, parental attention, work readiness

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan yang berusaha menyiapkan tenaga kerja yang siap pakai. Tujuan pendidikan kejuruan tingkat menengah (SMK) adalah mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimiliki. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Sesuai dengan bentuknya sekolah menengah kejuruan menyelenggarakan program-program yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja (PP No 29 Tahun 1990).

Sistem pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menitikberatkan pada pembentukan keterampilan dan pengetahuan agar dapat mengembangkan siswa untuk dapat bekerja pada bidang tertentu. Siswa SMK yang telah mendapat kelulusan seharusnya mampu untuk langsung bekerja. Namun, hal itu tidak sesuai dengan realitas yang terjadi, masih banyak lulusan SMK yang belum memperoleh pekerjaan sesuai dengan keahliannya. Tenaga kerja yang dihasilkan sampai saat ini masih belum mampu menjawab permasalahan kebutuhan tenaga kerja yang memenuhi kualifikasi yang disyaratkan pasar kerja.

SMK sebagai lembaga pendidikan teknik kejuruan lebih menekankan pada kompetensi siswa dalam menangani pekerjaan sesuai bidangnya. Kompetensi merupakan karakteristik yang mendasar dari seorang individu yang berkaitan dengan acuan kriteria tentang kinerja yang efektif dalam suatu pekerjaan atau situasi. Siswa SMK yang memiliki sikap yang baik, pengetahuan yang banyak dan ketrampilan mencerminkan bahwa siswa tersebut memiliki ciri kompetensi kerja yang tinggi untuk siap bekerja di dunia kerja. Dalam dunia kerja, kompetensi seseorang menjadi acuan penting untuk mendukung terwujudnya sumber daya manusia yang handal dan profesional.

Kesiapan kerja adalah kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan tujuan tanpa mengalami hambatan. Kesiapan kerja siswa SMK merupakan usaha mempersiapkan siswa untuk siap kerja. Ada banyak faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja seseorang, secara umum yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK yaitu efikasi diri siswa dalam menghadapi tugas. Efikasi diri merupakan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri. Masih banyak siswa cenderung mengeluh dalam menghadapi tugas yang diberikan guru di bengkel hal itu karena siswa tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja seseorang, secara umum yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK yaitu efikasi diri siswa dalam menghadapi tugas. Efikasi diri merupakan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri. Masih banyak siswa cenderung mengeluh dalam menghadapi tugas yang diberikan guru di bengkel hal itu karena siswa tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki.

Faktor internal lain yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa yaitu kecerdasan emosional. Saat ini, pendidikan di Indonesia cenderung masih mengutamakan nilai akademik atau kecerdasan intelektual yang biasa disebut Intelligence Quotient (IQ). Menurut Goleman (2000:44), kecerdasan intelektual hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan yang lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional atau Emotional Quotient (EQ) yakni kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengatur suasana hati (mood), berempati, dan kemampuan bekerjasama.

Selain faktor internal terdapat juga faktor eksternal yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa, salah satunya adalah perhatian dari orangtua. Hubungan orangtua dan anak sangat

penting terhadap masa depan anak, perhatian dari orangtua sangat diperlukan oleh anak dalam menentukan masa depannya misalnya saat menyelesaikan pendidikan di SMK. orangtua berpengaruh besar dalam proses pendidikan di lingkungan keluarga sehingga orangtua juga sangat berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis atau desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain korelasional. Tujuan desain korelasional adalah menganalisis seberapa besar tingkat hubungan antar variabel yang dipilih. Proses analisis data diwujudkan dalam bentuk angka yang kemudian diolah dengan statistik dan hasilnya dideskripsikan. Proses analisis pada penelitian ini dikategorikan sebagai metode kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk mengamati kejadian yang telah berlangsung. Pencarian sebab akibat yang telah berlangsung pada penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian dengan metode *ex-post facto*

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada SMK Negeri di Kabupaten Kulon Progo yang menyelenggarakan program keahlian elektronika industri. Terdapat dua SMK Negeri di Kabupaten Kulon Progo yang menyelenggarakan program keahlian elektronika industri, yaitu SMKN 2 Pengasih dan SMKN 1 Nanggulan. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2017 sampai dengan November 2017.

Target/Subjek Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI Program Keahlian Elektronika Industri SMK Negeri di Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2017/2018. Populasi tersebut terdapat di dua SMK Negeri di Kabupaten Kulon Progo yaitu SMK N 2 Pengasih dan SMK N 1 Nanggulan

Pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah saturation sampling (sampel jenuh), sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Populasi dan sampel tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Populasi dan Sampel Siswa yang Diteliti

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMKN 2 Pengasih	64
2	SMKN 1 Nanggulan	33
Total		97

Prosedur

Penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut, yaitu : (1) Mengidentifikasi permasalahan untuk dipecahkan melalui metode *expost facto*, (2) membatasi masalah, (3) menentukan tujuan dan manfaat, (4) melakukan studi pustaka, (5) menentukan kerangka berpikir, (6) mendesain metode penelitian, (7) mengumpulkan dan menganalisis data, (8) membuat laporan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner/ angket. Kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner yang bersifat tertutup. Penelitian ini hanya menggunakan kuisisioner/ angket dengan pertimbangan subjek penelitian bersifat homogen sehingga lebih mudah dan efisien dalam penggunaan waktu, tenaga, dan biaya.

Penyusunan instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan mendefinisikan operasional variabel penelitian berdasarkan pada kajian pustaka, kemudian dijabarkan dalam bentuk indikator dan dijabarkan kembali dalam bentuk butir-butir pernyataan. Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah Skala Likert, yaitu disediakan empat pilihan jawaban yang disajikan pada kuisisioner.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis deskriptif yang digunakan pada penelitian ini adalah melalui perhitungan gejala pusat (*Central Tendency*) dan nilai kecenderungan variabel. Perhitungan gejala pusat

meliputi *mean*, *mode*, dan *median*. Nilai kecenderungan variabel ditentukan dengan menghitung terlebih dahulu nilai *mean ideal* dan *standart deviation ideal*.

Perhitungan penentuan pengkategorian dibagi menjadi empat, yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Nilai kecenderungan variabel disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan diagram batang. Perhitungan untuk mencari nilai kecenderungan variabel menggunakan batasan-batasan yang dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut

Tabel 2. Nilai Kecenderungan Variabel

No.	Rentang Skor	Kategori
1	$(Mi + 1SDi) < X$	Sangat Tinggi
2	$Mi < X' < (Mi + 1SDi)$	Tinggi
3	$(Mi - 1SDi) < X' < Mi$	Rendah
4	$X < (Mi - 1SDi)$	Sangat Rendah

(Djemari Mardapi, 2013: 12)

Keterangan :

X = Skor yang dicapai

Uji Persyaratan dilakukan sebagai persyaratan uji hipotesis. Uji persyaratan yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Teknik analisis regresi dilakukan untuk menguji hipotesis. Teknik analisis regresi yang digunakan yaitu analisis regresi linear sederhana dengan melakukan uji t dan analisis regresi linear ganda dengan melakukan uji F. Analisis dilakukan menggunakan *software SPSS versi 20.0 for windows*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Subyek penelitian adalah siswa kelas XI SMK Negeri Program Keahlian Elektronika Industri tahun ajaran 2016/2017 yang terdapat di dua SMK, yaitu: SMKN 2 Pengasih dan SMKN 1 Nanggulan. Jumlah keseluruhan siswa sebanyak 97 siswa, sedangkan data yang diperoleh dari angket penelitian sebanyak 86 siswa. Data hasil penelitian terdiri dari tiga variabel independen

yaitu efikasi diri (X1), kecerdasan emosional (X2), dan perhatian orangtua (X3) serta satu variabel dependen yaitu kesiapan kerja (Y).

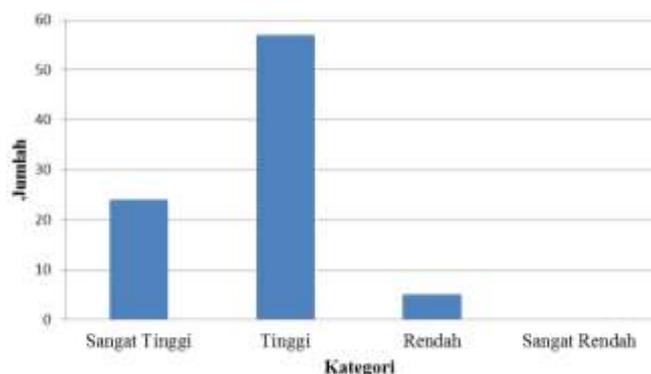
1. Efikasi Diri

Instrumen yang digunakan untuk mengungkap variabel efikasi diri sejumlah 13 butir. Rentang skor 1 sampai dengan 4 pada setiap butir pernyataan. Hasil perhitungan statistik yang dapat dilihat pada Lampiran 6 Statistik Deskriptif, diketahui Nilai Rerata (Mean) = 40,57; Modus (Mo) = 41,00; Median (Me) = 41,00; Std. Deviation (SD) = 4,10; Nilai Maksimum = 49,00; dan Nilai Minimum = 29,00

Tabel 3 distribusi frekuensi kategori kecenderungan variabel efikasi diri siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Efikasi Diri

Interval	Kategori	Frekuensi
42,25 - 52	Sangat Tinggi	27,91%
32,5 - 42,25	Tinggi	66,28%
22,75 - 32,5	Rendah	5,81%
13 - 22,75	Sangat Rendah	0,00%



Berdasarkan Tabel 3 di atas maka dapat digambarkan diagram batang variabel efikasi diri sebagai berikut.

Gambar 1. Diagram Batang Variabel Efikasi Diri

Berdasarkan Tabel 3 dan Gambar 1 di atas, dapat diketahui dan dideskripsikan bahwa dari sampel 86 siswa kelas XI kecenderungan efikasi diri siswa Program Keahlian Elektronika Industri SMK Negeri di Kabupaten Kulon Progo

adalah terdapat 5 siswa dengan persentase 5,81% memiliki kategori kecenderungan rendah, 16 siswa dengan persentase 18,60% memiliki kategori kecenderungan tinggi, dan 65 siswa dengan persentase 75,58% memiliki kategori kecenderungan sangat tinggi.

2. Kecerdasan Emosional

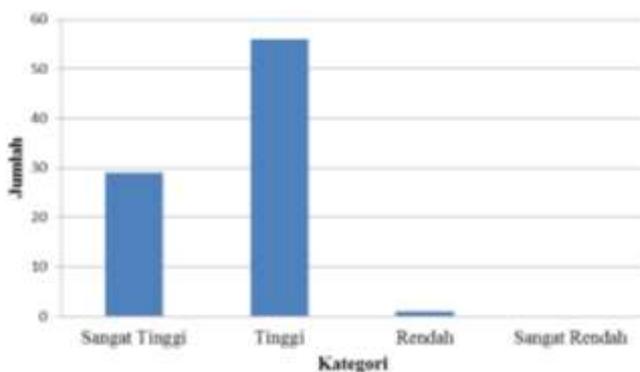
Instrumen yang digunakan untuk mengungkap variabel efikasi diri sejumlah 30 butir. Rentang skor 1 sampai dengan 4 pada setiap butir pernyataan. Hasil perhitungan statistik yang dapat dilihat pada Lampiran 6 Statistik Deskriptif, diketahui Nilai Rerata (Mean) = 94,67; Modus (Mo) = 89; Median (Me) = 94,00 ; Std. Deviation (SD) = 8,49; Nilai Maksimum = 114,00; dan Nilai Minimum = 74,00.

Tabel 4 distribusi frekuensi kategori kecenderungan variabel kecerdasan emosional siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Kecerdasan Emosional

Interval	Kategori	Frekuensi
97,5 - 120	Sangat Tinggi	33,72%
75 - 97,5	Tinggi	65,12%
52,5 - 75	Rendah	1,16%
30 - 52,5	Sangat Rendah	0,00%

Berdasarkan Tabel 4 di atas maka dapat digambarkan diagram batang variabel kecerdasan emosional sebagai berikut.



Gambar 2. Diagram Batang Variabel Kecerdasan Emosional

Berdasarkan Tabel 4 dan Gambar 2 di atas, dapat diketahui dan dideskripsikan bahwa dari sampel 86 siswa kelas XI kecenderungan kecerdasan emosional siswa Program Keahlian

Elektronika Industri SMK Negeri di Kabupaten Kulon Progo adalah terdapat 1 siswa dengan persentase 1,16% memiliki kategori kecenderungan rendah, 28 siswa dengan persentase 32,56% memiliki kategori kecenderungan tinggi dan 57 siswa dengan persentase 66,28% memiliki kategori kecenderungan sangat tinggi.

3. Perhatian Orangtua

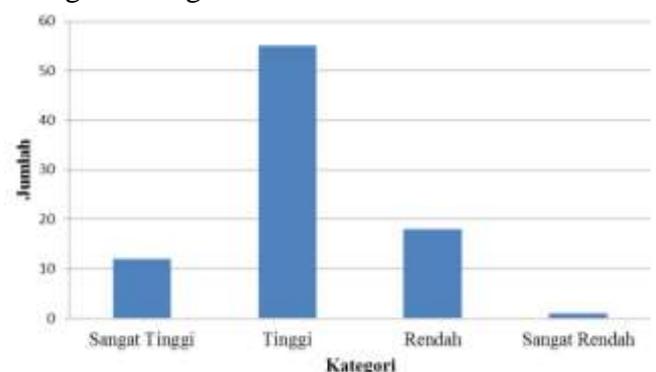
Instrumen yang digunakan untuk mengungkap variabel efikasi diri sejumlah 24 butir. Rentang skor 1 sampai dengan 4 pada setiap butir pernyataan. Hasil perhitungan statistik yang dapat dilihat pada Lampiran 6 Statistik Deskriptif, diketahui Nilai Rerata (Mean) = 67,67; Modus (Mo) = 58,00; Median (Me) = 68,50; Std. Deviation (SD) = 10,754; Nilai Maksimum = 91,00; dan Nilai Minimum = 27,00.

Tabel 5 distribusi frekuensi kategori kecenderungan variabel perhatian orangtua adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Perhatian Orangtua

Interval	Kategori	Frekuensi
78 - 96	Sangat Tinggi	13,95%
60 - 78	Tinggi	63,95%
42 - 60	Rendah	20,93%
24 - 42	Sangat Rendah	1,16%

Berdasarkan Tabel 5 di atas maka dapat digambarkan diagram batang variabel perhatian orangtua sebagai berikut.



Gambar 3. Diagram Batang Variabel Perhatian Orangtua

Berdasarkan Tabel 5 dan Gambar 3 di atas, dapat diketahui dan dideskripsikan bahwa dari sampel 86 siswa kelas XI kecenderungan perhatian orangtua siswa Program Keahlian Elektronika Industri SMK Negeri di Kabupaten Kulon Progo adalah terdapat 4 siswa dengan persentase 4,65% memiliki kategori kecenderungan sangat rendah, 16 siswa dengan persentase 18,60% memiliki kategori kecenderungan rendah, dan 32 siswa dengan persentase 37,21% memiliki kategori kecenderungan tinggi, dan 34 siswa dengan persentase 39,53% memiliki kategori kecenderungan sangat tinggi.

4. Kesiapan Kerja

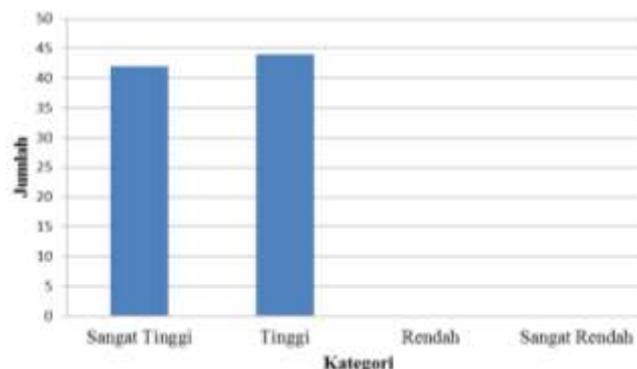
Instrumen yang digunakan untuk mengungkap variabel efikasi diri sejumlah 27 butir. Rentang skor 1 sampai dengan 4 pada setiap butir pernyataan. Hasil perhitungan statistik yang dapat dilihat pada Lampiran 6 Statistik Deskriptif, diketahui Nilai Rerata (Mean) = 86,87; Modus (Mo) = 78,00; Median (Me) = 87,00; Std. Deviation (SD) = 8,15; Nilai Maksimum = 106,00; dan Nilai Minimum = 69,00.

Tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan variabel kesiapan kerja adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Kesiapan Kerja

Interval	Kategori	Frekuensi
87,75 - 108	Sangat Tinggi	48,84%
67,5 - 87,75	Tinggi	51,16%
47,25 - 67,5	Rendah	0,00%
27- 47,25	Sangat Rendah	0,00%

Berdasarkan Tabel 6 di atas maka dapat digambarkan diagram batang variabel kesiapan kerja sebagai berikut.



Gambar 4. Diagram Batang Variabel Kesiapan Kerja

Berdasarkan Tabel 6 dan Gambar 4 di atas, dapat diketahui dan dideskripsikan bahwa dari sampel 86 siswa kelas XI kecenderungan kesiapan kerja siswa Program Keahlian Elektronika Industri SMK Negeri di Kabupaten Kulon Progo adalah terdapat 24 siswa dengan persentase 27,91% memiliki kategori kecenderungan tinggi, dan 62 siswa dengan persentase 72,09% memiliki kategori kecenderungan sangat tinggi.

Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Pertama ($X_1 - Y$)

Ha: "Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo".

Berdasarkan analisis maka didapatkan hasil uji regresi linear sederhana X_1 terhadap Y sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X_1 terhadap Y

Variabel	Koefisien
A	44,032
b1	1,056
RX_1Y	0,532
R^2X_1Y	0,283
Sig.	0,000
Thitung	5,753
Ttabel	1,992

Berdasarkan Tabel 7 tersebut, diperoleh besarnya konstanta (a) = 44,032 dan nilai koefisien regresi (b_1) = 1,056. Persamaan regresi linear sederhana dari hasil uji regresi tersebut adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1$$

$$Y = 44,032 + 1,056X_1$$

Angka-angka pada persamaan di atas diartikan bahwa jika variabel X_1 naik sebesar 1,056 maka variabel Y akan mengalami kenaikan satu satuan. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,532 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,283 yang berarti bahwa: (a) Tingkat hubungan efikasi diri siswa terhadap kesiapan kerja siswa Program Keahlian Elektronika Industri Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kabupaten Kulon Progo adalah sebesar 0,532 dan (b) Kontribusi pengaruh efikasi diri siswa terhadap kesiapan kerja siswa Program Keahlian Elektronika Industri Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kabupaten Kulon Progo sebesar 0,283 atau 28,3%, sedangkan 71,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Berdasarkan nilai t diketahui nilai t_{hitung} **5,753** > t_{tabel} **1,992** dan nilai signifikansi sebesar **0,000** < **0,05**. Kesimpulan dari hasil nilai tersebut dinyatakan bahwa H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo.

2. Pengujian Hipotesis Kedua ($X_2 - Y$)

H_a : “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo”.

Berdasarkan analisis maka didapatkan hasil uji regresi linear sederhana X_2 terhadap Y sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X_2 terhadap Y

Variabel	Koefisien
A	21,330
b_1	0,692
RX_1Y	0,713
R^2X_1Y	0,508
Sig.	0,000
Thitung	9,310
Ttabel	1,992

Berdasarkan Tabel 8 tersebut, diperoleh besarnya konstanta (a) = 21,330 dan nilai koefisien regresi (b_1) = 0,692. Persamaan regresi linear sederhana dari hasil uji regresi tersebut adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_2$$

$$Y = 21,330 + 0,692X_2$$

Angka-angka pada persamaan di atas diartikan bahwa jika variabel X_2 naik sebesar 0,675 maka variabel Y akan mengalami kenaikan satu satuan. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,713 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,508 yang berarti bahwa: (a) Tingkat hubungan kecerdasan emosional siswa terhadap kesiapan kerja siswa Program Keahlian Elektronika Industri Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kabupaten Kulon Progo adalah sebesar 0,713 dan (b) Kontribusi pengaruh kecerdasan emosional siswa terhadap kesiapan kerja siswa Program Keahlian Elektronika Industri Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kabupaten Kulon Progo sebesar 0,508 atau 50,8%, sedangkan 49,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Berdasarkan nilai t diketahui nilai t_{hitung} **9,310** > t_{tabel} **1,992** dan nilai signifikansi sebesar **0,000** < **0,05**. Kesimpulan dari hasil nilai tersebut dinyatakan bahwa H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo. =

3. Pengujian Hipotesis Ketiga (X_1 dan $X_2 - Y$)

H_a : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo.

Berdasarkan analisis maka didapatkan hasil uji regresi linear sederhana X_1 dan X_2 terhadap Y sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana X_3 terhadap Y

Variabel	Koefisien
A	16,302
b1	0,591
b2	0,501
RX_1X_2Y	0,728
$R^2X_1X_2Y$	0,530
Sig.	0,000
Fhitung	46,790
Ftabel	2,17

Berdasarkan Tabel 9 tersebut, diperoleh besarnya konstanta (a) = 13,586 dan nilai koefisien regresi (b1) = 0,591 dan nilai koefisien regresi (b2) = 0,501. Persamaan regresi linear sederhana dari hasil uji regresi tersebut adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b1X1 + b2X2$$

$$Y = 60,525 + 0,591X1 + 0,501X2$$

Berdasarkan nilai F diketahui nilai Fhitung 46,790 > Ftabel 3,15 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Kesimpulan dari hasil nilai tersebut dinyatakan bahwa H_0 diterima, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri, kecerdasan emosional, dan perhatian orangtua siswa secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa Program Keahlian Elektronika Industri Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kabupaten Kulon Progo.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,728 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,530 yang berarti bahwa: (a) Tingkat hubungan efikasi diri, kecerdasan emosional, dan perhatian orangtua siswa secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa Program Keahlian Elektronika Industri Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kabupaten Kulon Progo adalah sebesar 0,728 dan (b) Kontribusi pengaruh hubungan efikasi diri, kecerdasan emosional, dan perhatian orangtua siswa secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa Program Keahlian Elektronika Industri Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kabupaten Kulon Progo sebesar 0,530 atau 53,0 %, sedangkan 47,0% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

4. Pengujian Hipotesis Keempat (X_1 dan $X_3 - Y$)

H_a : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri dan perhatian orangtua secara

bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo.

Berdasarkan analisis maka didapatkan hasil uji regresi. linear sederhana X_1 dan X_3 terhadap Y sebagai berikut

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linear Ganda X_1 dan X_3 terhadap Y

Variabel	Koefisien
$R^2X_1X_3Y$	0,418
Sig.	0,000

Berdasarkan Tabel 10 tersebut, terlihat bahwa angka signifikansinya adalah sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi jauh di bawah 0,05 maka H_0 diterima. Sehingga pada tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa secara simultan efikasi diri, kecerdasan emosional, dan perhatian orangtua siswa berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa. Hasil analisis data diperoleh koefisien koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,418 yang berarti bahwa Besarnya kontribusi pengaruh hubungan efikasi diri dan perhatian orangtua siswa secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa Program Keahlian Elektronika Industri Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kabupaten Kulon Progo sebesar 41,8 %, sedangkan 58,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

5. Pengujian Hipotesis Keempat (X_2 dan $X_3 - Y$)

H_a : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan perhatian orangtua secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo.

Berdasarkan analisis maka didapatkan hasil uji regresi. linear sederhana X_2 dan X_3 terhadap Y sebagai berikut.

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Linear Ganda X_2 dan X_3 terhadap Y

Variabel	Koefisien
$R^2X_2X_3Y$	0,529
Sig.	0,000

Berdasarkan Tabel 11 tersebut, terlihat bahwa angka signifikansinya adalah sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi jauh di bawah 0,05 maka H_a diterima. Sehingga pada tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa secara simultan kecerdasan emosional, dan perhatian orangtua siswa berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa. Hasil analisis data diperoleh koefisien koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,529 yang berarti bahwa besarnya kontribusi pengaruh hubungan kecerdasan emosional, dan perhatian orangtua siswa secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa Program Keahlian Elektronika Industri Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kabupaten Kulon Progo sebesar 52,9 %, sedangkan 37,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

6. Pengujian Hipotesis Keenam (X_1 , X_2 dan X_3 – Y)

H_a : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri, kecerdasan emosional dan perhatian orangtua secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Program Keahlian Elektronika Industri di Kabupaten Kulon Progo.

Berdasarkan analisis maka didapatkan hasil uji regresi. linear sederhana X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y sebagai berikut.

Tabel 12. Hasil Uji Regresi Linear Ganda X_2 dan X_3 terhadap Y

Variabel	Koefisien
$R^2 X_1 X_2 X_3 Y$	0,608
Sig.	0,000

Berdasarkan Tabel 12 tersebut, terlihat bahwa angka signifikansinya adalah sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi jauh di bawah 0,05 maka H_a diterima. Sehingga pada tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa secara simultan efikasi diri, kecerdasan emosional, dan perhatian orangtua siswa berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa. Hasil analisis data diperoleh koefisien koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,608 yang berarti bahwa Besarnya kontribusi pengaruh hubungan efikasi diri, kecerdasan emosional, dan perhatian orangtua siswa secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa Program Keahlian Elektronika Industri Sekolah Menengah Kejuruan

Negeri di Kabupaten Kulon Progo sebesar 60,8 %, sedangkan 39,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data maka dapat diambil kesimpulan deskripsi efikasi diri sebagian siswa 66,28% termasuk dalam kategori Tinggi, Deskripsi kecerdasan emosional siswa sebagian siswa 65,12% termasuk dalam kategori Tinggi, Deskripsi perhatian orangtua sebagian siswa 63,95% termasuk dalam kategori Tinggi, Deskripsi kesiapan kerja sebagian siswa 51,16% termasuk dalam kategori Tinggi.

Hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap kesiapan kerja dengan kontribusi sebesar 27,4%, pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap kesiapan kerja dengan kontribusi sebesar 52,0%, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri dan kecerdasan emosional siswa secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja si dengan kontribusi sebesar 53,0%, pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri ditinjau dari perhatian orangtua siswa secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kontribusi sebesar 41,8%, pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional ditinjau dari perhatian orangtua siswa secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja dengan kontribusi sebesar 52,9%, dan pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri dan kecerdasan emosional ditinjau dari perhatian orangtua siswa secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja dengan kontribusi sebesar 60,8%.

Saran

1. Pengembangan efikasi diri dan kecerdasan emosi siswa dikategorikan sebagai aspek yang penting karena akan menjadi dasar bagi siswa untuk mengenal sejauh mana kemampuan yang dimiliki.
2. Orangtua sebaiknya lebih membimbing anak dalam memahami, menggali, dan mendukung potensi yang dimilikinya dengan cara memberikan dorongan dan arahan untuk

memilih masa depan anak setelah lulus dari SMK program keahlian elektronika industri.

3. Guru sebaiknya melakukan pengembangan metakognitif siswa guna terbentuk kesiapan kerja yang lebih baik. Sehingga setelah lulus siswa siap untuk bersaing di dunia kerja.
4. Sekolah diharapkan dapat memberikan pelatihan-pelatihan yang dapat mengembangkan efikasi dan kecerdasan emosi untuk siswa. Selain itu sekolah dapat melengkapi fasilitas penunjang pembelajaran agar siswa lebih giat dalam mengembangkan keterampilan sesuai dengan bidang keahlian masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (1990). *Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1990 Tentang Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Goleman, Daniel. (2000). *Emotional Intelligence: Mengapa EI lebih penting daripada IQ*. (penerjemah T. Hermaya). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rostina Sundayana. (2014). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.